

## Program Pengembangan Literasi dan Numerasi di SDN Reksosari 03

Hanifa Zalfa Salsabila<sup>1</sup>, Mukti Sintawati<sup>1</sup>, Cahya Ayu Astuti<sup>2</sup>

Universitas Ahmad Dahlan, SDN Reksosari 03

---

### Key Words:

Literasi; Numerasi; Kecerdasan; Intelektual; Peserta didik

---

---

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan literasi numerasi di SDN Reksosari 03 terhadap kecerdasan intelektual peserta didik di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara dan observasi langsung di lapangan. Literasi numerasi berpengaruh terhadap kecerdasan intelektual peserta didik. Tingkat kemampuan literasi numerasi siswa mempengaruhi tingkat proses belajar siswa dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Literasi numerasi mempengaruhi peserta didik untuk memiliki kemampuan berfikir yang lebih maju, inovatif, kritis, kreatif, dan komunikatif. Pembiasaan literasi numerasi yang diterapkan mampu meningkatkan kecakapan siswa dalam bidang matematika khususnya dalam menganalisis informasi di berbagai bentuk, serta penyelesaian masalah dalam kehidupan sehari-hari.

---

**How to Cite:** Salsabila (2023). Program Pengembangan Literasi dan Numerasi di SDN Reksosari 03. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD (APA 7<sup>th</sup> Edition Style)*

---

## PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan seseorang yang dimiliki untuk mengolah dan memahami sebuah informasi dengan proses membaca dan menulis, literasi juga disebut dengan kemampuan seseorang dalam dalam berbahasa seperti membaca, menyimak, membaca, serta menulis suatu informasi yang didapat. Sedangkan, numerasi merupakan suatu hal yang berhubungan dengan matematika, bagaimana siswa dapat menerapkan mengenai bilangan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Literasi-Numerasi merupakan kemampuan dalam mengaplikasikan sebuah angka atau simbol yang berkaitan dengan matematika dasar dengan tujuan dapat memecahkan masalah dalam berbagai macam permasalahan di kehidupan sehari-hari. Dilihat dari beberapa data yang terdapat di internet bahwasanya Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah akan minat dan motivasi baca, maka dari itu penguatan literasi di Indonesia perlu ditingkatkan supaya peserta didik di sekolah memiliki kesiapan dalam menghadapi perkembangan di era 21 yang relatif cepat dan dinamis.

Upaya pemerintah dalam mengembangkan kurikulum dari kurikulum K13 menjadi Kurikulum Merdeka dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas materi dan pembelajaran dalam satuan pendidikan. Salah satu dasar pemerintah melakukan revisi kurikulum dilihat dari hasil pengukuran kompetensi literasi numerasi melalui raport sekolah.

## **METODE**

Metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang memfokuskan pengamatan suatu objek secara ilmiah untuk memperoleh suatu data. Pada metode penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dipandu dengan fakta-fakta yang terdapat atau yang ditemukan pada saat melakukan observasi di lapangan. Pada penelitian ini metode kualitatif yang digunakan yaitu menggunakan teknik wawancara dan pengamatan/observasi secara langsung di lapangan. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan secara lisan tentang sekolah dengan guru-guru dan staff yang ada di SD N Reksosari 03. Observasi secara langsung di lapangan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih nyata dengan kondisi sekolah yang ada.

## **DISKUSI**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan yang telah dilakukan di sekolah mengenai kegiatan literasi numerasi yang diterapkan di SD N Reksosari 03 masih belum maksimal. Hal tersebut dilihat dari kegiatan pembiasaan yang dilakukan di sekolah mengenai literasi dan numerasi masih jarang dilakukan. Adapun pembiasaan yang dilakukan di SD N Reksosari 03 pada hari Senin yaitu upacara bendera dan dilanjutkan dengan pembelajaran seperti biasa. Pada hari Selasa dan Rabu yaitu kegiatan pembiasaan mengaji dan sholat dhuha. Pembiasaan hari Kamis yaitu cinta tanah air, dan terakhir pada hari Jumat yaitu jumat bersih atau jumat sehat. Sehingga kegiatan untuk literasi numerasi yang dilakukan di SD N Reksosari 03 dikatakan belum maksimal karena tidak dilakukan setiap hari.

Dari observasi kegiatan literasi dan numerasi yang telah dilakukan penulis pada kelas 2 dan kelas 3 masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca, khususnya pada kelas 2. Ketika dilakukan literasi pada kelas 2 masih banyak peserta didik yang sulit dikondisikan, seperti jalan jalan ke bangku temannya. Kegiatan literasi yang dilakukan di kelas 2 ini menggunakan teknik mencari kata dalam bacaan. Peserta didik diminta untuk membaca bacaan pada teks bacaan, setelah membaca peserta didik diminta untuk mencari beberapa kata yang dituliskan pada papan tulis. peserta didik memberi tanda garis bawah pada kata yang dicari di teks bacaan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa siswa telah menemukan kata yang dituliskan pada papan tulis. Saat melakukan kegiatan literasi pada kelas 2 guru melakukan pendampingan ekstra kepada beberapa siswa yang memiliki keterbatasan dalam membaca, menulis, memahami teks bacaan, berhitung, dll.

Selanjutnya literasi yang dilakukan di kelas 3 yaitu dengan teknik menyambung bacaan dari siswa satu ke yang lainnya dengan cara menunjuk secara acak siswa. Hal ini bertujuan untuk melatih konsentrasi pada siswa dalam menyimak bacaan. Dari pengamatan di kelas 3 yang telah dilakukan masih terdapat 3 sampai 5 anak yang masih belum terfokus dalam kegiatan literasi, contohnya seperti sibuk sendiri, mengobrol dengan teman sebangkunya. Sedangkan, kegiatan numerasi yang dilakukan pada kelas 2 dan kelas 3 yaitu menggunakan teknik gambar. Peserta didik diminta menghitung sebuah bilangan untuk

menentukan warna pada gambar. Hal ini bertujuan agar siswa lebih tertarik untuk berhitung dan juga menambah keterampilan mereka dalam bidang seni (menggambar, mewarnai).

Hasil observasi mengenai kurangnya penguatan literasi numerasi di SD N Reksosari 03 ini akan ditingkatkan dengan program pengembangan literasi numerasi yang akan dilaksanakan lebih rutin dengan tujuan dapat meningkatkan minat baca pada peserta didik. Program ini akan dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis, dimulai 10 - 15 menit sebelum pembelajaran pertama dimulai. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu pada hari Senin dan Rabu akan dilaksanakan kegiatan literasi, kemudian pada hari Selasa dan Kamis akan dilaksanakan kegiatan numerasi. Sedangkan untuk hari Jumat dan Sabtu lebih memfokuskan pada kegiatan pembiasaan sebelumnya dan diselingi dengan pembelajaran di ruangan terbuka/alam.

## **KESIMPULAN**

Literasi numerasi yang ada di SDN Reksosari 03 belum dilaksanakan secara maksimal. Karena tidak adanya kegiatan rutin untuk kegiatan literasi numerasi di sekolah menyebabkan minat dan motivasi belajar peserta didik kurang. Hal tersebut dapat mempengaruhi daya pikir peserta didik dalam memecahkan permasalahan. Dilihat dari kurang maksimalnya pelaksanaan kegiatan literasi numerasi, maka terciptalah program pengembangan literasi dan numerasi yang dilaksanakan pada hari Senin sampai Kamis. Program ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi dan numerasi pada peserta didik sehingga dapat memiliki kemampuan dalam mengelola, menganalisis, dan kemampuan dalam memecahkan masalah baik yang berkaitan dengan informasi, angka maupun simbol.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan artikel ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Universitas Ahmad Dahlan dan guru pamong SDN Reksosari 03 yang telah memberikan bimbingan, saran, dan kritikan pada artikel ini sehingga artikel ini dapat tersusun dengan baik. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga yang telah memberikan dukungan dalam penulisan artikel ini, serta ucapan terimakasih kepada teman-teman yang membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan penulisan artikel. Penulis mengucapkan terimakasih kepada responden dan semua pihak yang telah berpartisipasi memberikan pengetahuan dan dukungan berharga dalam penyusunan artikel ini. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi perkembangan dan peningkatan pendidikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah .(2016). Menumbuhkan Budaya Literasi di Sekolah. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dyah Worowirastrri Ekowati, Yuni Puji Astuti, Ima Wahyu Putri Utami, Innany Mukhlishina, Beti Istanti Suwandayani. (2019). Literasi numerasi di SD Muhammadiyah, 3(1)
- Faizah, Utama Dewi, Susanti Sufyadi, Lanny Anggraini, Waluyo, Sofie Dewayani, Wien Muldian dan Dwi Renya Roosaria. (2016). Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemdikbud. (2023) Literasi dan Numerasi. Artikel Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan